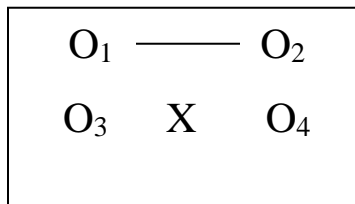


BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan rancangan *non equivalent control-group before-after design* yaitu kelompok perlakuan mendapat perlakuan dan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan. Pengukuran atau observasi pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol dilakukan dua kali, sebelum dan sesudah perlakuan. Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol (Swarjana, 2014).

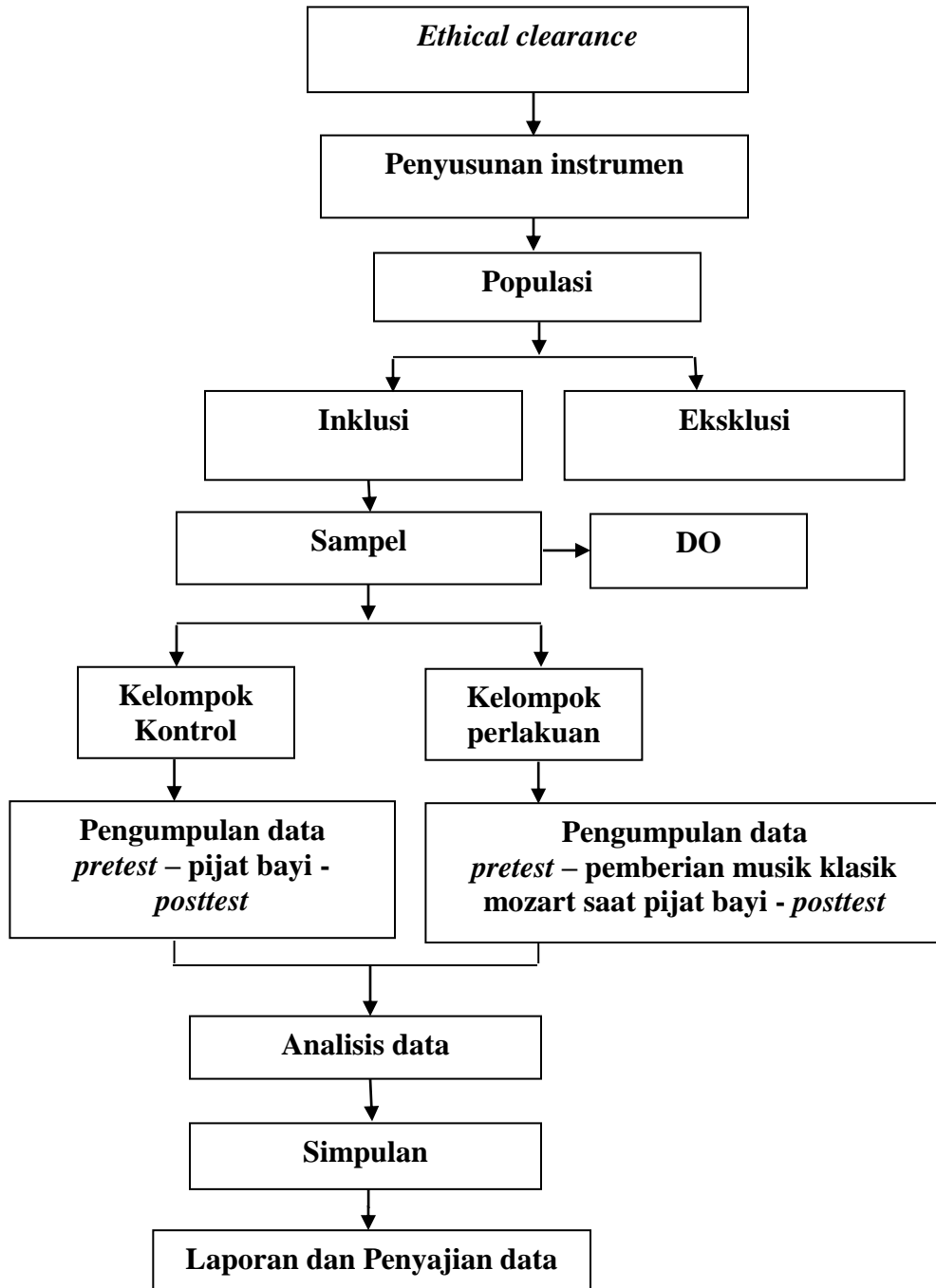


Gambar 2. Rancangan Penelitian

Keterangan :

- O₁ : *pretest* kelompok kontrol
- O₂ : *posttest* kelompok kontrol
- O₃ : *pretest* kelompok perlakuan
- O₄ : *posttest* kelompok perlakuan
- X : pijat bayi dengan media musik klasik mozart

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas I Denpasar Utara. Penentuan lokasi ini ditentukan karena Puskesmas I Denpasar Utara telah melaksanakan kelas ibu-balita yaitu pijat bayi sebulan sekali dan semua ibu antusias untuk mengikuti kelas ibu-balita tersebut. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Saryono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 3-6 bulan yang mengikuti kelas ibu-balita di Puskesmas I Denpasar Utara, dengan kriteria :

a. Inklusi

Kondisi bayi sehat, ibu yang memiliki media untuk mendengarkan musik klasik mozart, Ibu yang pernah mengikuti kelas ibu-balita dan mampu melakukan pijat bayi, Ibu yang bersedia menjadi responden, ibu dalam keadaan sehat dan mampu menerima informasi yang diberikan, dan Ibu menyusui.

b. Eksklusi

Ibu yang mengalami kecacatan pada tangan dan tuna netra.

c. Drop Out

Bayi yang telah dilakukan pijat bayi tetapi ditengah-tengah evaluasi ibu tidak berkenan lagi menjadi responden.

2. Sampel Penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah bayi usia 3-6 bulan yang mengikuti kelas ibu-balita di Puskesmas I Denpasar Utara pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018. Responden dalam penelitian ini adalah ibu bayi.

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016).

c. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *pocock* sebagai berikut :

$$n = 2 \frac{\sigma^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2} f(\alpha, \beta)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

σ = standar deviasi

μ_1 = rerata nilai sebelum perlakuan

- μ_2 = rerata nilai sesudah perlakuan
 α = tingkat kesalahan I (ditetapkan 0,05)
 β = tingkat kesalahan II (ditetapkan 0,1)
 $f(\alpha, \beta)$ = interval kepercayaan 10,5 (sesuai tabel *Pocock*)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada lima bayi di Puskesmas I Denpasar Utara setelah data diolah dengan program komputer diperoleh jumlah sampel awal sebanyak 6,48. Mengantisipasi terjadinya *drop out* maka jumlah peserta hasil awal sampel ditambah 50% sehingga jumlah sampel sebesar 10. Dengan demikian dapat disimpulkan setiap kelompok memiliki jumlah sampel 10 orang. Kelompok kontrol 10 orang dan kelompok perlakuan 10 orang, sehingga total sampel pada kedua kelompok berjumlah 20 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diobservasi secara langsung dari sampel yang telah ditentukan.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang telah dilakukan ini dimulai dari peneliti mendapatkan ijin penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penjajakan ke Puskesmas I Denpasar Utara untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan ijin dari pihak puskesmas, proses pengumpulan data mulai dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Peneliti meninggalkan nomor telepon kepada pihak puskesmas apabila terdapat pertanyaan atau hal yang belum jelas. Responden ditentukan sesuai

dengan kriteria inklusi yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini kepada responden, kemudian memberikan lembar persetujuan (PSP) yang bersedia menjadi sampel penelitian.

Responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan adalah kelompok yang diberikan musik klasik mozart pada saat pijat bayi dan kelompok kontrol hanya dilakukan pijat bayi saja. Peneliti terlebih dahulu memantau frekuensi bangun bayi di malam hari sebelum diberikan musik klasik mozart pada saat pijat bayi. Hasil dari observasi ditulis dalam lembar observasi. Peneliti melakukan intervensi selama tiga hari mengacu pada studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti.

Pemberian musik klasik mozart bersamaan dengan dilakukannya pijat bayi dalam penelitian ini adalah satu kali sehari pada sore hari selama tiga hari bagi kelompok perlakuan dan hanya dilakukan pijat bayi untuk kelompok kontrol. Frekuensi bangun bayi di malam hari dievaluasi dari hari pertama sampai hari ketiga. Peneliti bekerja sama dengan bidan pemegang program kelas ibu-balita di Puskesmas I Denpasar Utara untuk mengingatkan ibu memberikan musik klasik mozart bersamaan dengan dilakukannya pijat bayi di rumah.

Bidan terlebih dahulu mengajarkan tata cara pijat bayi kepada ibu bayi dengan menggunakan boneka dan panduan pijat bayi. Setelah ibu dilatih, ibu mengatakan sudah siap dan kondisi bayi sudah dalam keadaan stabil maka bayi siap untuk dipantau frekuensi bangun bayi di malam hari selama tiga hari. Kelompok perlakuan diberikan musik klasik mozart agar bisa menerapkan pemberian musik klasik mozart pada saat pijat bayi di rumah. Pada hari pertama dievaluasi frekuensi bangun bayi di

malam hari kemudian hari ke dua dievaluasi dan diberikan musik klasik mozart saat pijat bayi lagi dan dievaluasi sampai hari ketiga.

3. Instrumen pengumpulan data

Data responden diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan literature dan konsultasi dengan pembimbing, alat pemutar musik, musik klasik mozart “Pachelbel Canon in D Major” dan minyak kelapa sebagai bahan dalam pijat bayi ini. Bidan di Puskesmas I Denpasar Utara menyarankan menggunakan minyak kelapa. Lembar observasi yang digunakan berisi tentang usia bayi, frekuensi bangun bayi di malam hari sebelum dan setelah diberikan musik klasik mozart pada saat pijat bayi, dan status anak dalam keluarga.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data yang masih mentah perlu diolah sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Hastono, 2007). Data yang dihasilkan dalam penelitian diproses dengan teknik *editing*, *coding*, *entering* dan *tabulating*. *Coding* dilakukan dengan memberikan kode *numeric* (angka) pada setiap responden. Proses *entering* dan *tabulating* adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel. Pengolahan data dilakukan dengan sistem komputer.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah akan dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri dari:

a. Analisis univariat

Uji normalitas data yang telah dilakukan pada penelitian ini dengan *Shapiro-Wilk* yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data masing – masing kelompok perlakuan. Uji normalitas data pada penelitian ini (besar sampel < 50) adalah uji *Saphiro Wilk* (Dahlan, 2005). Kriteria normal pada uji ini adalah nilai $p > 0,05$. Nilai p frekuensi bangun bayi di malam hari pada penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas adalah 0,036. Adapun hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebaran data penelitian ini adalah sebaran data tidak normal, sehingga *cut of point* yang digunakan adalah median.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat berguna untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat (Setiawan dan Saryono, 2011). Hasil uji normalitas menyatakan data termasuk sebaran tidak normal , maka dari itu dilakukan uji *non-parametrik*. Analisis ini digunakan untuk membuktikan adanya manfaat musik klasik mozart dalam pijat bayi terhadap frekuensi bangun bayi di malam hari. Uji analisis yang digunakan adalah uji *wilcoxon* dan *man whitney*, digunakan dua uji ini karena jenis penelitiannya adalah *quasi eksperimental design* dengan rancangan *non equivalen control-group before-after* yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, selanjutnya sebelum dan setelah

dilakukan perlakuan maupun tidak dilakukan perlakuan dilakukan pengukuran atau observasi terhadap kedua kelompok tersebut. Cara melihat hasil observasi sebelum dan setelah perlakuan maupun tanpa perlakuan ini yaitu dengan uji *wilcoxon*, kemudian untuk membandingkan kedua kelompok tersebut dilakukan uji *man whitney* (Swarjana, 2015). Uji *wilcoxon* bertujuan penggunaannya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan frekuensi bangun bayi di malam hari sebelum dan setelah diberikan musik klasik mozart pada saat pijat bayi. Nilai p yang diperoleh adalah $p < 0,05$ menunjukkan adanya kemaknaan antar variabel. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa frekuensi bangun bayi di malam hari setelah diberikan musik klasik mozart pada saat pijat bayi lebih sedikit dibandingkan dengan sebelum diberikan musik klasik mozart pada saat pijat bayi.

Uji selanjutnya yaitu *Mann Whitney* untuk mengetahui perbandingan rata-rata antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol. Nilai p yang diperoleh adalah 0,001. Nilai $p < 0,05$ menunjukkan adanya kemaknaan antar variabel. Hal ini berarti bahwa frekuensi bangun bayi di malam hari setelah diberikan musik klasik mozart pada saat pijat bayi lebih sedikit dibandingkan dengan yang hanya pijat bayi saja.

G. Etika Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah bayi usia 3-6 bulan yang mengikuti kelas ibu-balita di Puskesmas I Denpasar Utara, oleh karenanya untuk melindungi dan menjaga kerahasiaannya, peneliti menggunakan prinsip dasar penelitian, dengan bentuk etika penelitian sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Lembar persetujuan ini diberikan sebelum penelitian dilaksanakan. *Informed consent* ini bertujuan setelah mendapat informasi yang jelas dan menandatangani formulir yang disediakan, bila subyek menerima untuk dilakukan penelitian dan bila subyek menolak, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Persetujuan menjaga kerahasiaan, identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Peneliti dalam penelitian ini akan menjamin kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama pada masalah-masalah yang dialami responden sehingga dijamin kerahasiaannya.

4. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Peneliti harus secara jelas mengetahui manfaat dan resiko yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada resiko yang mungkin terjadi. Penelitian ini akan dilakukan *ethical clearance* sebelum dilakukan penelitian untuk mengetahui penelitian ini tidak berbahaya dan memiliki manfaat yang lebih besar sehingga layak untuk dilakukan.